

ABDIMAS UNIVERSAL

<http://abdimasuniversal.uniba-bpn.ac.id/index.php/abdimasuniversal>

DOI : <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v6i2.511>

Received: 16-07-2024

Accepted: 06-08-2024

Easy-Apply Laporan Keuangan Berbasis Android For Free: UMKM Melek Digital Muhammad Qomaruddin Ridwan^{1*}; Anggraeni Yunita¹; Fitri Ramdhani Harahap¹

¹Universitas Bangka Belitung

^{1*}Email: mqomaruddin@ubb.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membekali pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi berbasis android yang *easy apply*. Kegiatan ini didasari fakta bahwa UMKM telah memberikan kontribusi ekonomi yang besar terhadap pembangunan dan ketahanan ekonomi masyarakat, namun masih banyak kendala yang dihadapi. Masih banyak UMKM yang belum menyusun laporan keuangan dengan memadai sehingga berdampak pada terbatasnya akses permodalan, sehingga menghambat perkembangan kapasitas usaha UMKM. Sejatinya saat ini sudah banyak tersedia aplikasi gratis berbasis android untuk membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Pelaku UMKM dapat memanfaatkan aplikasi tersebut untuk mencatat keuangan yang selanjutnya aplikasi akan menyusun laporan keuangan secara otomatis. Laporan keuangan selain berfungsi sebagai alat pengukuran kinerja juga akan meningkatkan akses permodalan UMKM. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sungkap, Kabupaten Bangka Tengah dengan peserta adalah pelaku usaha yang tergabung dalam Kelompok Usaha Dharma Wanita Desa Sungkap. Hasil dari kegiatan ini adalah pelaku usaha di Desa Sungkap memiliki pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan usahanya sehingga mereka dapat mengukur kinerja usaha serta meningkatkan akses terhadap permodalan oleh lembaga keuangan.

Kata Kunci: *UMKM, Laporan Keuangan, Aplikasi Akuntansi*

Abstract

This community service activity aims to work up MSME in record and prepare financial reports using an Android-based application. This activity is based on the fact that MSME have made a large economic contribution to the development and economic resilience of society, but they still face many stugles. There are still many MSMEs that have not prepared adequate financial reports, which has an impact on limited access to capital, thereby hampering the development of MSME business capacity. In fact, currently there are many free Android-based applications available to help MSMEs prepare financial reports. MSME players can use this application to record finances and then the application will prepare financial reports automatically. Apart from functioning as a performance measurement tool, financial reports will also increase MSMEs' access to capital. This community service activity was carried out in Sungkap Village, Central Bangka Regency with participants being business actors who are members of the Dharma Wanita Business Group of Sungkap Village. The result of this activity is that business actors in Sungkap Village understand the importance of recording their business finances to measure business performance and increase access to capital from financial institutions.

Keywords: *MSME, Financial Report, Accounting Application*

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah memberikan kontribusi ekonomi yang besar bagi perkembangan dan ketahanan ekonomi masyarakat, namun besarnya kontribusi tersebut, tidak berarti bahwa bisnis yang dijalankan UMKM berjalan mulus. Banyak kendala yang dihadapi oleh UMKM, salah satunya belum melakukan pencatatan transaksi keuangan dengan baik (Sholikah et al., 2023; Fitriyah et al., 2024; Hasibuan, 2024), pelaku UMKM hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran usahanya. Hal ini disebabkan karena pengetahuan yang kurang memadai tentang pencatatan dan pelaporan keuangan oleh pelaku UMKM, sehingga laporan keuangan yang disusun tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas

Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Handayani et al., 2022; Rahayu et al., 2022; Syamsul, 2022). Faktor lain yang menyebabkan UMKM belum mencatat dan menyusun laporan keuangan dengan baik yaitu mayoritas UMKM merupakan usaha keluarga dan/atau perorangan sehingga tidak dilakukan pemisahan antara kekayaan pemilik dan aset perusahaan (Kareja et al., 2023).

Kondisi UMKM yang belum dapat mencatat dan menyusun laporan keuangan dengan baik memiliki efek domino yang cukup besar. UMKM yang tidak menyusun laporan keuangan maka akan kesulitan dalam mengakses permodalan pada lembaga keuangan, sehingga kehilangan kesempatan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang murah (Diana, 2019;

Margunani et al., 2019). Ketika tidak mendapatkan tambahan modal dengan biaya rendah, maka akan sulit bagi UMKM untuk mengembangkan usahanya (Agustin et al., 2023).

Permasalahan tersebut juga dialami oleh para pelaku UMKM di Desa Sungkap. UMKM di Desa Sungkap bergerak di bidang industri makanan dan minuman yaitu pengrajin gula aren, kerupuk ikan, kue-kue jajanan pasar, dan lain sebagainya. Permasalahan yang dihadapi oleh pengelola UMKM di desa ini adalah masih minimnya pengetahuan tentang bagaimana pengelolaan keuangan yang sesuai dengan SAK terutama SAK EMKM, dan rendahnya keinginan untuk menggunakan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Kemudian dalam hal penghitungan laba usaha, masih tercampurnya perhitungan pengeluaran pribadi dengan pengeluaran usaha. Hal ini mengakibatkan laporan keuangan yang disusun tidak menggambarkan kondisi usaha yang sebenarnya sehingga belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) yang berlaku.

Pemerintah sebagai salah satu pemangku kepentingan dan regulator telah melakukan berbagai kebijakan untuk mendorong sektor UMKM agar dapat bertahan dan berkembang, mengingat sektor usaha UMKM menjadi salah satu sektor dalam program pemulihan ekonomi nasional (Hardianti & Setyowati, 2019; Prataman, 2022). Salah satu langkah nyata pemerintah untuk mengatasi keterbatasan UMKM dalam pencatatan keuangan adalah dengan merilis LaMikro, yaitu aplikasi pencatatan keuangan berbasis *web* dan *android*. Selain LaMikro, masih banyak lagi aplikasi yang dapat digunakan untuk mencatat keuangan (Buku Warung, Teman Bisnis, Wave, Labamu, Akuntansi, dan lain sebagainya). Aplikasi tersebut memudahkan pelaku usaha dalam pelaporan keuangan. Berikut contoh tampilan muka aplikasi LaMikro:



Gambar 1. Tampilan Aplikasi LaMikro

Pada Gambar di atas dapat dilihat bahwa aplikasi LaMikro memiliki tampilan yang sederhana sehingga mudah untuk digunakan (*easy apply*). Terdapat menu “Nama Akun” untuk menginventarisir daftar akun yang dimiliki oleh badan usaha yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Selanjutnya terdapat menu “Entri

Jurnal” yang digunakan untuk mencatat transaksi yang telah dilakukan dan menu “Daftar Jurnal” yang digunakan untuk melihat dan memeriksa transaksi yang telah dicatat. Selain itu juga tersedia menu “Laba Rugi” dan “Posisi Keuangan” untuk menampilkan Laporan Laba-Rugi dan Neraca secara instan. Laporan tersebut juga dapat dicetak dalam format PDF.

Aplikasi-aplikasi tersebut sangat memudahkan penggunaannya, terutama yang belum pernah belajar dan belum paham akuntansi. Menu pada aplikasi ini didesain sedemikian rupa agar penggunaannya dapat mencatat transaksi usaha tanpa perlu dipusingkan dengan permasalahan debit-kredit dan aturan akuntansi yang cukup rumit bagi kebanyakan pelaku UMKM. Aplikasi secara otomatis akan memprosesnya menjadi jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan atau neraca.

Berdasarkan fakta bahwa UMKM telah menjadi ujung tombak dalam menggerakkan perekonomian masyarakat (Munthe et al., 2023; Vinatra et al., 2023; Yolanda, 2024) dan bukti bahwa UMKM dapat bertahan dalam kondisi ekonomi sulit (Fitri et al., 2022; Mutrofin et al., 2021; Wahyunti, 2020), maka diperlukan perhatian dari berbagai pihak termasuk akademisi untuk turut memberikan kontribusi pada peningkatan kapasitas UMKM. Salah satu kendala utama yang dihadapi oleh UMKM adalah kurangnya keterampilan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan (Arsa et al., 2022; Dewi et al., 2020; Mashuri & Ermaya, 2021; Novila Sari et al., 2022; Wende & As’ari, 2023). Dengan demikian, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sungkap dengan memberikan pelatihan, pembekalan, dan pendampingan UMKM untuk mencatat dan menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi berbasis *android* dengan judul kegiatan “*Easy-Apply* Laporan Keuangan Berbasis *Android For Free*: UMKM Melek Digital”

2. Bahan dan Metode

Berbagai permasalahan yang dimiliki oleh mitra dapat ditanggulangi apabila ada sinergitas antara Pemerintah Desa Sungkap serta akademisi untuk mendukung dan mencari solusi atas permasalahan yang terjadi pada pelaku UMKM Desa Sungkap khususnya UMKM yang merupakan para ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok bidang Pemberdayaan Ekonomi Keluarga PKK Desa Sungkap. Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi persiapan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan, kegiatan dimulai dari pelaksanaan koordinasi dengan pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bangka Belitung dan lembaga-lembaga lain yang terkait kegiatan serta menentukan lokasi kegiatan

dan jadwal pelaksanaan kegiatan. Bagi pihak tim pelaksanaan kegiatan, selain menyusun pembagian tugas yang akan dikerjakan, tim pelaksana juga menyusun berbagai bahan-bahan yang terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Selain hal tersebut, pada tahapan persiapan ini akan ditentukan juga tugas masing-masing anggota tim, menata tahapan-tahapan penyusunan *manual book*, merancang pelaksanaan edukasi dan pelatihan, serta menyusun kisi-kisi monitoring serta evaluasi atas efektivitas sistem.

Tahap pelaksanaan, akan dibagi menjadi beberapa kegiatan yang terdiri dari: (a) Mengedukasi pelaku UMKM mengenai literasi keuangan yang menjadi salah satu solusi bagi pelaku UMKM untuk memahami bagaimana berbisnis dengan memanfaatkan teknologi digital; (b) Memberikan pendampingan dan pelatihan dalam menggunakan aplikasi berbasis android untuk praktik pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dengan cara-cara yang lebih *user friendly*; (c) Memberikan pendampingan dan pelatihan dalam memanfaatkan akses keuangan yang berperan penting bagi pelaku UMKM terutama dari sisi permodalan dan transaksi; serta (d) Mengedukasi dan memberi pelatihan pelaku UMKM siap ekspor dalam melakukan efisiensi dan perhitungan biaya produksi dan strategi penetapan harga jual yang layak dan berdaya saing.

Kegiatan pendampingan ini dilakukan dalam jangka waktu satu tahun. Dalam tahap pendampingan ini, tim pelaksana akan melakukan pemantauan atas hasil edukasi dan pelatihan yang telah diberikan. Pemantauan tersebut dilakukan sejalan dengan pendampingan pemahaman pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi laporan keuangan berbasis android untuk meningkatkan pemahaman penyusunan laporan keuangan dan administrasi keuangan. Kegiatan ini diharapkan akan memberikan dan meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan akses permodalan, aplikasi digital keuangan dan pemasaran terkait dengan pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan dan melakukan efisiensi, serta perhitungan biaya produksi dan strategi penetapan harga jual yang layak dan berdaya saing.

Tahap evaluasi dilakukan di setiap akhir kegiatan. Dari lima rangkaian kegiatan yang akan dilakukan, evaluasi juga akan dilakukan sebanyak lima kali. Pengabdian akan mencatat kegiatan yang akan dilakukan dan menganalisis kelemahan dan kendala yang dihadapi selama kegiatan. Evaluasi dalam hal ini bisa berupa evaluasi proses kegiatan maupun evaluasi dari hasil kegiatan. Hasil evaluasi akan dijadikan masukan untuk perbaikan kegiatan selanjutnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan memberikan pembekalan tentang literasi keuangan kepada pelaku UMKM. Materi

disampaikan oleh Muhammad Qomaruddin, S.E., M.Sc. selaku ketua tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Bangka Belitung (UBB). Materi literasi keuangan meliputi Investasi, Tabungan, Perencanaan Keuangan, dan Hutang-Piutang. Pembekalan tentang literasi keuangan bertujuan untuk memberikan gambaran kepada pelaku UMKM tentang bisnis dan pentingnya pemisahan kekayaan antara aset pribadi dan aset usaha. Pemisahan kekayaan usaha dengan kekayaan pribadi menjadi kunci penting dalam menjalankan usaha. Dengan dilakukan pemisahan kekayaan, maka kinerja usaha dapat diukur dan diketahui dengan akurat sehingga dapat dilakukan pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja usaha.



Gambar 2. Materi Literasi Keuangan

Literasi keuangan dapat memberikan pengetahuan kepada seseorang tentang jenis kredit apa yang harus diterima, lembaga mana yang akan dituju, bagaimana berperilaku dalam hubungan dengan pemberi kredit, model perilaku apa yang harus diikuti, dan lain-lain (Mihalčová et al., 2014). Materi ini disampaikan dengan harapan pelaku UMKM tidak terjebak kepada lembaga “nakal” yang memberikan pinjaman dengan bunga yang tinggi serta dengan jaminan aset yang nilainya berkali lipat. Selain itu, literasi keuangan juga mencakup memberikan pengetahuan tentang risiko dalam investasi keuangan.

Kegiatan kedua adalah pendampingan dan pelatihan menggunakan aplikasi berbasis android untuk praktik pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dengan cara-cara yang lebih *user friendly*. Pelaku UMKM diminta untuk mengunduh aplikasi pencatatan keuangan untuk digunakan menyusun laporan keuangan usahanya. Selanjutnya Anggraeni Yunita, S.E., M.Si. selaku narasumber pada materi Pencatatan Keuangan dengan Android menyampaikan contoh-contoh transaksi sebagai latihan.



Gambar 3. Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Keuangan dengan Aplikasi berbasis Android

Ketersediaan aplikasi pencatatan keuangan gratis sangat memudahkan bagi pelaku usaha untuk melakukan pencatatan keuangan usahanya. Hal ini juga didukung fakta bahwa hampir semua orang telah memiliki *smartphone*. Pencatatan keuangan sangat bermanfaat bagi pelaku usaha, terutama untuk mengetahui informasi-informasi penting seperti nilai penjualan, jumlah biaya, jumlah laba, nilai aset, utang, dan ekuitas perusahaan (Ridwan, 2017). Ketika pelaku UMKM mengetahui informasi penting terkait usahanya, maka mereka akan dapat mengambil keputusan yang sesuai (Socea, 2012). Selain itu, UMKM yang melakukan pencatatan keuangan dengan aplikasi pada *smartphone* secara otomatis dapat mengunduh laporan keuangan usahanya (Sumiyati & Faisal Akbar, 2022). Laporan keuangan memiliki banyak manfaat, salah satunya sebagai syarat dalam pengajuan kredit kepada lembaga keuangan. Mekanisme dan langkah-langkah tentang pengajuan kredit akan disajikan dalam kegiatan selanjutnya.



Gambar 4. Peserta Kegiatan Sedang Menyimak Materi yang Disampaikan

Kegiatan ketiga adalah pendampingan dan pelatihan dalam memanfaatkan akses keuangan yang berperan penting bagi pelaku UMKM. Pada kegiatan ini, pelaku UMKM mendapatkan pemahaman mengenai bagaimana strategi mendapat pembiayaan dari Kredit Usaha Rakyat (KUR). Materi tentang strategi UMKM untuk Mendapatkan KUR disampaikan oleh Dr. Fitri Ramdhani Harahap, M.Si.

Untuk mendapat KUR, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi. Salah satu kendala bagi UMKM untuk mendapatkan KUR adalah tidak tersusunnya

laporan keuangan yang menjadi dasar penilaian UMKM untuk dapat dinyatakan layak mendapatkan fasilitas KUR oleh perbankan. KUR sangat menguntungkan bagi UMKM karena memberikan modal usaha dengan biaya bunga yang rendah (Fadilla et al., 2023). Modal usaha dapat digunakan oleh UMKM untuk mengembangkan usaha, baik dari sisi kualitas maupun kuantitas produk.

Materi keempat tentang pencatatan biaya produksi disampaikan oleh Muhammad Qomaruddin Ridwan, S.E., M.Sc. Materi disampaikan dengan memberikan pelatihan perhitungan biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Penghitungan biaya produksi bertujuan untuk mengitung dan/atau mengetahui laba dengan presisi. Selain itu, penghitungan harga pokok produksi dapat digunakan untuk menentukan harga jual dengan menambahkan margin keuntungan yang diinginkan. Pada kegiatan ini, para pelaku UMKM diberi pelatihan mengenai bagaimana menghitung biaya produksi yang tepat secara efektif dan efisien dengan menggunakan metode yang sesuai dengan jenis produk atau skala usaha UMKM. Jika perhitungan biaya produksi sudah tepat, maka pelaku UMKM dapat menetapkan harga jual yang sesuai dan berdaya saing, sehingga margin yang diinginkan dapat dicapai.

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh tim pengabdian UBB didapatkan hasil bahwa pelaku UMKM di Desa Sungkap Kabupaten Bangka Tengah didominasi oleh ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok usaha Dharma Wanita Desa Sungkap. Keberadaan UMKM telah berkontribusi secara langsung terhadap kegiatan ekonomi rill di Desa Sungkap, hal ini sejalan dengan temuan dari (Munthe et al., 2023; Vinatra et al., 2023; Yolanda, 2024). Setelah kegiatan, peserta diharapkan dapat memahami tentang prinsip-prinsip keuangan dan bisnis melalui materi literasi keuangan yang telah disampaikan. Pengetahuan tentang literasi keuangan sangat penting bagi pelaku usaha dalam mengambil keputusan usaha yang tepat (Mihalčová et al., 2014).

Selanjutnya, peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terus melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan usahanya agar dapat mengukur kinerja usaha dengan akurat (Ridwan, 2017), serta dapat mengambil keputusan strategis usaha (harga jual, pengembangan produk, pemasaran, dan sebagainya) yang tepat berdasarkan laporan keuangan yang telah disusun (Socea, 2012). Dalam rangka keberlanjutan kegiatan, tim pengabdian selalu memantau secara berkala kepada peserta kegiatan pengabdian dan membantu memecahkan masalah-masalah usaha yang sedang dihadapi (pencatatan dan pelaporan keuangan, pengajuan kredit usaha, desain kemasan, dan sebagainya). Hal ini dilaksanakan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan

bermanfaat dan berdampak langsung bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 5. Kegiatan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan

4. Kesimpulan dan Saran

Para pelaku UMKM Desa Sungkap, cukup banyak didominasi kaum wanita. Usaha-usaha rumah tangga yang produktif dapat menjadi salah satu sumber penghasilan dalam meningkatkan kapasitas ekonomi rumah tangga. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, para pelaku UMKM mulai mengubah *mindset* untuk memanfaatkan teknologi dalam menyusun laporan keuangan sederhana dengan menggunakan aplikasi sederhana yang bisa didapatkan dari *Playstore* android dengan gratis dan ramah dalam penggunaan. Tanpa berlatar belakang pendidikan tinggi, para pelaku UMKM yang didominasi oleh ibu-ibu rumah tangga dapat meningkatkan kualitas usahanya sehingga layak mendapatkan fasilitas pembiayaan dengan bunga rendah dari perbankan. Dengan kemudahan mendapatkan akses permodalan, maka para pelaku UMKM dapat meningkatkan kapasitas usahanya sehingga dapat meningkatkan ekonomi rumah tangga.

5. Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian kepada Masyarakat ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga pada Universitas Bangka Belitung, dalam hal ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat atas pendanaan Hibah Pengabdian Masyarakat Tingkat Universitas tahun 2023 sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana dengan baik.

6. Daftar Rujukan

- Agustin, N. H., Brawijaya, A., & Khoir, M. (2023). Aksesibilitas Umkm Pedesaan Terhadap Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bank Syariah Indonesia. *NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah*, 9(1), 10–20. <https://doi.org/10.30997/jn.v9i1.9302>.
- Arsa, A., Ismail, M., Tanjung, F. S., & Syawal, M. (2022). Penerapan Penyusunan Laporan

Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak-Emkm). *Al-Dzahab*, 3(2), 100–108. <https://doi.org/10.32939/dhb.v3i2.1461>.

- Dewi, S. N., Haryanto, A. T., & Santosa, J. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Menggunakan Aplikasi SIAPIK Bagi UMKM Kesenep Di Desa Ngasinan Etan Kelurahan Gebang. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 805–811. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.176>.
- Diana, R. (2019). Analisis Aksesibilitas Permodalan Usaha Mikro Kecil Di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 27(1), 67–80. <https://doi.org/10.14203/jep.27.1.2019.67-80>.
- Fadilla, A., Nopiana, M., Cahyadinata, I., Ekonomi, F., Karawang, U. S., Barat, J., Pertanian, F., Bengkulu, U., Rakyat, K. U., & Karawang, K. (2023). *Fasilitasi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat bagi Pelaku Usaha pada Industri Pengolahan Terasi*. 6(1), 27–31.
- Fitri, Z. E., Bowo, P. K. A., & Nugroho, L. (2022). Peran Dan Fungsi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Memitigasi Resesi Ekonomi Global 2023. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(4), 1657–1668. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalaiilmiah.v2i4.4482>.
- Fitria Puteri Sholikhah, Puji Iswanto, & Neni Sumarni. (2023). Faktor-Faktor Kendala Dalam Pencatatan Keuangan Pada UMKM Toko Sembako. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(1), 20–26. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.879>.
- Fitriyah, I. R., Hariadi, S., Wibowo, J. M., Setyaningrum, I., Bisnis, F., Ekonomika, D., & Surabaya, U. (2024). Analisis Profil, Kendala, Dan Strategi Pengembangan Umkm: Studi Kasus Umkm Di Kabupaten Sampang Madura. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(2), 2920–2921.
- Handayani, M. A., Suwarni, E., Fernando, Y., Fitri, F., Saputra, F. E., & Candra, A. (2022). Pengelolaan Keuangan Bisnis Dan Umkm Di Desa Balairejo. *Suluh Abdi*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.32502/sa.v4i1.4365>.
- Hardianti, W. M., & Setyowati, M. S. (2019). Implementasi Kebijakan Tax Allowance Dalam Upaya Peningkatan Iklim Investasi Pada Sektor Kelautan Dan Perikanan. *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 2(2), 144. <https://doi.org/10.24198/jmpp.v2i2.23001>.

- Hasibuan, I. M. (2024). KENDALA AKSESIBILITAS PEMBIAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DARI LEMBAGA KEUANGAN. *Aksioma: Jurnal Manajemen*, 3(1), 15–24.
- Kareja, N., Alfiyah, N., & ... (2023). Tinjauan kesiapan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM pada UMKM di Banyuwangi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah ...*, 5(7), 3095–3101. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/3137%0Ahttp://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/3137/2622>.
- Margunani, Setiawan, A. B., & Kistant, N. R. (2019). Kajian Aksesibilitas UMKM dan IKM terhadap Lembaga Keuangan di Kota Semarang. *Jurnal Riptek*, 13(2), 147–157.
- Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. (2021). Peningkatan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Manual Menjadi Digitalisasi Akuntansi Sederhana Pada Pelaku Umkm Di Kabupaten Serang. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(1), 92–101. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i1.9501>
- Mihalčová, B., Csikósová, A., & Antošová, M. (2014). Financial Literacy – The Urgent Need Today. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 109, 317–321. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.464>.
- Munthe, A., M. Yarham, & Ridwana Siregar. (2023). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 593–614. <https://doi.org/10.61930/jebmak.v2i3.321>.
- Mutrofin, K., Muhammad, A. N., & Mahmud, M. (2021). Peran Umkm Dalam Mempertahankan Ekonomi Jawa Timur Selama Pandemic Covid – 19. *Jurnal Manajemen*, 1(2), 1–10.
- Novila Sari, P., Travilta Oktaria, E., Derina Yusda, D., & Desita Wengrum, T. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Usaha Umkm Didesa Mekar Sari Kabupaten Mesuji. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 1(1), 2018–2019. <https://jpu.uabl.ac.id/index.php/jpu>.
- Prataman, M. D. S. dan A. (2022). Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Umkm. *Jurnal Kebijakan Publik*, 13(2), 137–143. <https://jkp.ejournal.unri.ac.id>.
- Rahayu, S., Kurnianingsih, H. T., Lubis, F. K., Harlia, E., & Suginam. (2022). Peningkatan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Melalui Aplikasi Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan SIAPIK (Pada UMKM Anyaman Menday Gallery & Souvenir). *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 49–55. <https://doi.org/10.47065/jpm.v3i2.696>.
- Ridwan, M. Q. (2017). ANALISIS PENGHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI (Studi Kasus Pada UMKM HUNAY Kabupaten Probolinggo). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB*, 17.
- Socea, A.-D. (2012). Managerial Decision-Making and Financial Accounting Information. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 58, 47–55. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.977>.
- Sumiyati, S., & Faisal Akbar, M. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Lamikro Bagi Umkm Milenial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 13–18. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.404>.
- Syamsul, S. (2022). Analisis Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Umkm. *Keunis*, 10(1), 33. <https://doi.org/10.32497/keunis.v10i1.3154>.
- Vinatra, S., Bisnis, A., Veteran, U., & Timur, J. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–08. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832>.
- Wahyunti, S. (2020). Perekonomian Indonesia di tengah Wabah COVID-19. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 281–301.
- Wende, M. E., & As'ari, H. (2023). Laporan Keuangan Sederhana Umkm. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(3), 129–132.
- Yolanda, C. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *Manajemen Bisnis*, 2(3), 170–186.